

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) adalah cara-cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai dengan adanya di lapangan.

Berdasarkan pengertiannya metode deskriptif adalah mempelajari masalah dalam masyarakat yaitu kegiatan atau pandangan dan pengaruh dari satu fenomena. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan potensi wisata yang berada di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2013.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 116), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengelola dan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pemandian Air Panas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998:117).

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian bila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semanya, bila subyek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1998:117).

Dari pendapat diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel diambil sebesar 10% dari populasi wisatawan yang jumlahnya sangat banyak. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* (sampel bertujuan). Adapun purposive sampel yaitu 15 orang wisatawan yang datang ke obyek wisata dan 2 orang pengelola atau pemilik dari obyek wisata.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Varabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2008:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dari pengertian tersebut maka variabel dalam penelitian ini adalah potensi utama yaitu sumber air panas serta potensi pendukung seperti fasilitas dan aksesibilitas.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (M. Nazir, 1999:152).

1) Potensi Wisata Pemandian Air Panas

Potensi wisata merupakan segala hal dan keadaan yang diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan atau diwujudkan sebagai kemampuan faktor dan unsur yang diperlukan bagi usaha dan pengembangan kepariwisataan, baik berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan atau jasa-jasa. Potensi wisata ini merupakan salah satu modal yang penting dalam pengembangan kepariwisataan. Karena setiap wisatawan yang ingin berkunjung selalu melihat potensi wisata tempat wisatawan tersebut berkunjung. Potensi wisata yang terdapat pada obyek wisata Pemandian Air Panas adalah potensi fisik yang dimiliki, fasilitas yang dimiliki dan aksesibilitas menuju ke obyek wisata. Potensi fisik dapat berupa kenampakan alam yaitu terdapatnya sumber air panas yang mengandung banyak manfaat bagi kesehatan. Fasilitas dapat berupa sarana pelayanan sarana pengelolaan dan sarana rekreasi, aksesibilitas dapat berupa tingkat kemudahan, jarak tempuh, waktu tempuh, kondisi jalan, jaringan transportasi, lokasi obyek wisata dan biaya yang dibutuhkan.

a. Sumber Air Panas

Potensi wisata air panas adalah potensi wisata yang bersifat alamiah yang berasal dari alam dan bukan buatan manusia. Sembilan buah sumber mata air panas tersebut terjadi karena aktivitas di dalam bumi yang menyebabkan keluarnya gas panas dari inti bumi menuju ke permukaan sehingga suhu mata air tersebut meningkat menjadi 49°C. Sumber data potensi pada air panas ini diambil dari hasil teknik wawancara berstruktur yang disertai jawaban alternatif ditujukan kepada wisatawan yang datang berkunjung ke obyek wisata pemandian air panas. Pengambilan data potensi Sumber air panas mempunyai indikator suhu air, kejernihan air, kondisi kebersihan dan manfaat untuk kesehatan.

b. Fasilitas Wisata

Fasilitas wisata adalah segala hal dan keadaan, baik peraturan, jasa maupun pelayanan yang diadakan dan diberikan untuk melancarkan perjalanan dan lintas wisata serta membantu meringankan para wisatawan atau pengunjung selama perjalanan dan kunjungannya. Fasilitas merupakan sarana penunjang yang dapat menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi.. Sumber data tentang fasilitas pada wisata air panas ini diambil dari hasil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan ceklis atau isian yang telah disediakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu fasilitas wisata pemandian air panas.

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai atau bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dalam satu wilayah. Aksesibilitas dalam penelitian ini menyangkut transportasi dan juga komunikasi. Aksesibilitas dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu kondisi jalan, jaringan transportasi, jarak tempuh, waktu tempuh, lokasi objek wisata, dan biaya yang dikeluarkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Observasi

Menurut Joko Subagyo (1997:63) observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama obyek yang sulit diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau obyek yang diteliti.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung pada pengambilan data tentang keadaan fasilitas yang disediakan pengelola. Hal ini dimaksudkan untuk melihat dari dekat kondisi lapangan dalam rangka untuk mendapatkan gambaran secara lengkap tentang keadaan lokasi wisata pemandian air panas seperti letak obyek wisata, Sarana pelayanan, Sarana pengelolaan, Sarana rekreasi dan fenomena kunjungan ke wisata pemandian air panas.

2) Teknik Wawancara Berstruktur

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang kadang-kadang disertai dengan jawaban alternatifnya dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada tujuan penelitian (Moh. Pabundu Tika 2005:50).

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari wawancara mendalam dan wawancara berstruktur yang ditunjukkan kepada wisatawan yang dilengkapi dengan pedoman wawancara. Data yang diambil berupa identitas pengunjung, suhu air, kejernihan air, kondisi kebersihan, manfaat untuk kesehatan, tingkat kemudahan menjangkau, jarak tempuh, waktu tempuh, kondisi jalan, jaringan transportasi, lokasi obyek wisata, biaya yang dikeluarkan.

3) Teknik Dokumentasi

Nursid Sumaatmadja (1988:108) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti. Dalam hal

ini penulis mengumpulkan data yang berupa kondisi umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada, statistik wisatawan, fasilitas, peta lokasi, pengelolaan/manajemen, promosi dan informasi yang diperoleh dari pihak pengelola dan dari kantor Kelurahan dan Balai Desa di Desa Merak Batin data diambil berupa peta, jumlah penduduk, letak administratif, jenis mata pencaharian dan sebagainya.

4) Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Sofian Efendi, 1999:263). Proses Analisa data yang dilakukan dengan proses mengatur, mengurutkan data yang terkumpul yang terdiri dari catatan-catatan lapangan, baik melalui obsepsi, maupun dokumentasi serta hasil wawancara dengan responden. Data tersebut di atur dan diurutkan dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan peneliti, sehingga informasi tersebut disusun atas pikiran, intuisi, pendapat dan kriteria tertentu.

4.1 Penilaian Potensi Wisata

Analisis ialah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun, 1995:263). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipresentasikan. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang kesejahteraan masyarakat Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah dengan rumus berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : persentase

n : jawaban responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban

N : jumlah sampel

100 : konstanta

(Mohammad Ali, 985:74)

Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasil-hasil tersebut diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.